

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari awal tahap persiapan hingga penulisan skripsi penciptaan ini selesai dan siap disajikan, penulis telah berusaha menciptakan karya seni grafis cetak saring sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya. Rumusan masalah tersebut adalah bagaimana penulis mengungkapkan tema sebagai ide seni tari tradisional Ronggeng Bugis ke dalam karya seni grafis dengan proses cetak saring dan bagaimana penulis memvisualisasikan karya seni ini melalui proses cetak saring. Dengan demikian terciptalah lima karya seni grafis cetak saring sebagai wujud akhir yang penulis rasa dapat mewakili penyusunan skripsi ini. Pada bagian ini penulis sajikan rumusan kesimpulan yang didapat melalui proses penulisan skripsi dan pembuatan karya ini.

Langkah awal yang diyakini penulis untuk dilakukan yaitu berusaha mengenal dan memahami tradisi tersebut sekecil apapun itu. Dalam melakukan hal ini penulis merasa bangga dan puas dengan seni tari tradisional Ronggeng Bugis karena memiliki banyak hal menarik dalam berbagai aspeknya yang dapat penulis gali terutama dari segi visualnya. Aspek-aspek tersebut berusaha penulis tuangkan ke dalam skripsi ini, dengan mengungkapkannya melalui hasil akhir sebuah karya seni grafi cetak saring. Dalam Seni tari tradisional Ronggeng Bugis ini mengalami perkembangan dan menyesuaikan dengan keadaan. Hal ini berkenaan pada jaman modern saat ini, seringkali tradisi dirasakan mulai memudar. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor luar yang sangat deras dan menyebabkan perkembangan serta pertumbuhan tradisi semakin tidak dikenal. Disamping itu dikarenakan masuknya tradisi lain terdapat kasus-kasus dimana tradisi tersebut berubah bahkan sampai menghilang. Banyak sekali generasi muda yang lupa bahkan tidak mengetahui kesenian tradisi daerah mereka sendiri. Untuk mengatasinya seni tari tradisional Ronggeng Bugis harus mampu bertahan dengan cara terus melestarikan dan mengenalkannya pada masyarakat luas. Seni tari

tradisional Ronggeng Bugis juga memiliki identitas mulai dari sejarah, bentuk visual hingga penyajian dalam menarikannya.

Dalam pengembangan ide karya dengan *subject matter* seni tari tradisional Ronggeng Bugis ini penulis melakukan studi pustaka melalui artikel di Internet, buku, foto-foto dokumentasi dan melakukan kunjungan langsung ke berbagai tempat seperti sanggar seni tari tradisional di Cirebon dan menghadiri pementasannya untuk lebih mengenal kesenian ini. Setelah dirasa mendapatkan materi yang mencukupi, penulis melakukan kontemplasi dan merumuskannya dengan matang hingga tercipta ekspresi pengalaman yang dapat dituangkan kedalam bentuk visual karya. Penulis juga melakukan pengamatan terhadap karya-karya yang sudah ada sebagai gambar referensi yang memudahkan penulis dalam merencanakan visualisasi karya yang ingin di buat. Dokumentasi yang sudah penulis kumpulkan penulis aplikasikan kedalam sebuah sketsa yang nantinya akan penulis pertimbangkan dan dijadikan gambar dasar dari karya yang akan penulis buat. akhirnya mampu menghasilkan bentuk visual yang diharapkan mampu mengungkapkan kesan yang penulis rasakan.

Masing-masing karya yang penulis buat menggambarkan seni tari tradisional Ronggeng Bugis pada situasi yang berbeda. Hal tersebut terlihat dari latar, jumlah penari, kegiatan yang penari lakukan dan lainnya yang berbeda-beda. Namun dalam perbedaan masing-masing karyanya terdapat keterkaitan satu sama lain yang menunjukkan bahwa karya tersebut berada dalam satu tema. Seperti pada penggunaan warna, kostum penari dan lainnya. Karya seni grafis cetak saring ini dibuat sematang mungkin menggunakan teknik *Block Out* dalam proses pembuatannya.

Secara visual pada keseluruhan karya ini terdiri dari penari Ronggeng Bugis yang ditempatkan sebagai objek utamanya yang didukung oleh latar dan suasana yang berbeda-beda. Unsur-unsur rupa yang ada seperti garis, bidang, ruang dan warna dikomposisikan sedemikian rupa dengan berpedoman pada prinsip-prinsip seni seperti irama, kesatuan, komposisi, keseimbangan dan proporsi sehingga terciptalah karya seni grafis cetak saring teknik *Block Out Method*. Garis yang dihasilkan didominasi oleh garis sebagai kontur dan modeling yang membentuk

garis tepi pada keseluruhan benda. Bentuk yang ditampilkan terdiri dari bentuk geometris yang merepresentasikan bentuk pada alam contohnya menggambarkan bentuk penari dan terdapat bentuk non geometris yang membentuk bagian-bagian lainnya seperti latar bangunan. Unsur ruang tercipta dari posisi yang diletakan sedemikian rupa dalam sudut-sudut pada gambar, unsur ini juga tercipta melalui pemberian warna dan garis pada karya. Pada warna penulis cenderung menggunakan warna komplementer dimaksudkan untuk memfokuskan pandangan terhadap objek penari, warna disusun sedemikian rupa antara warna panas dan warna dingin dengan warna hitam sebagai penegas.

Pada proses pembuatan karya seni grafis ini eksplorasi dan eksperimen berkaitan dengan kreatifitas berperan penting dalam menemukan hasil visual yang diinginkan. Secara teknis, cetak saring dengan teknik *Block Out Method* menggunakan lem kertas yang ditorehkan dengan kuas untuk menutupi daerah pada *screen* yang tidak ingin diberikan warna. Pada teknik ini dapat ditemukan berbagai macam cara melalui eksperimen dan eksplorasi dalam pengerjaannya, namun butuh ketelitian dan ketekunan agar dapat memperoleh bentuk yang ingin dicapai dalam karya. Terlebih dahulu dibutuhkan sketsa berwarna yang benar-benar matang sebagai acuan dari karya yang akan dibuat. Kemudian masing-masing warna pada sketsa di pindahkan pada *screen* yang kemudian bagian yang tidak ingin diberi warna ditutup menggunakan lem kertas. Setelah itu lem kertas pada *screen* dikeringkan yang kemudian *screen* siap digesutkan pada kertas kerja menggunakan tinta cetak. Pengerjaan karya ini melalui banyak proses yang dilakukan satu demi satu dan masing-masing proses mempengaruhi proses selanjutnya. Proses dalam pengerjaan tersebut menjadi sangat penting dan menentukan hasil karya karena karya ini dilakukan dengan cara dicetak agar dapat menggandakan karya yang dibuat.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI**

Secara teknik alam pembuatan karya seni grafis terutama cetak saring dibutuhkan ketekunan dan ketelitian dalam pengerjaannya. Hal ini dikarenakan dalam pembuatannya perlu melalui berbagai proses tahapan yang harus dilakukan dengan baik. Setiap tahapan dalam pembuatannya mempengaruhi dalam proses selanjutnya oleh karena itu ketekunan dalam menggeluti cetak saring merupakan salah satu kunci utama dalam pembuatan karya ini. Pembuatannya juga memerlukan banyak alat dan bahan yang berpengaruh besar terhadap karya tersebut, sehingga dibutuhkan kedisiplinan dalam penggunaan dan perawatan alat dan bahan yang dibutuhkan.

Kepada rekan-rekan yang ingin mendalaminya semoga dapat memberikan ide dan inspirasi, bahwa seni grafis mempunyai banyak potensi yang perlu digali dan dieksplorasi dalam pengolahannya. Sehingga dalam prosesnya dapat memacu dalam berkreasi dan eksplorasi dalam pengungkapan ide kedalam sebuah karya yang baru, serta dapat menciptakan karya seni rupa yang lebih baik lagi nantinya.

### **2. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa**

Memaksimalkan proses pembelajaran seni grafis dapat memberikan dorongan terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa mampu mengenal dan memahaminya. Tidak lupa pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dan mampu menunjang dalam berkarya seni grafis dengan baik. Sehingga para mahasiswa bisa mempelajari dan berkarya seni grafis dengan maksimal pula, juga dapat memunculkan mahasiswa-mahasiswa yang dapat menghasilkan karya-karya yang seni grafis yang baik dan beragam.

### **3. Bagi Dunia Pendidikan Seni Rupa**

Karya seni grafis dengan menggunakan teknik *Block Out Method*, dirasakan masih kurang dikenal didalam dunia pendidikan seni rupa. Semoga karya seni grafis yang penulis buat bisa menghasilkan kontribusi bagi dunia pendidikan seni rupa yaitu sebagai salah satu contoh yang dapat dipelajari oleh generasi selanjutnya sehingga dapat memajukan dalam menjadikan seni grafis sebagai media pembelajaran di dalam pendidikan seni rupa Indonesia.

### **4. Bagi Masyarakat Umum**

Karena seni grafis cetak saring ini dapat dilakukan oleh masyarakat umum, dikarenakan alat dan bahannya yang dapat dengan mudah didapat dan terjangkau. Semoga masyarakat dapat mengenal seni grafis cetak saring dan mempelajarinya. Baik secara keilmuan maupun

secara teknik pembuatan, sehingga dapat dijadikan bekal yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Hal ini juga dimaksudkan agar masyarakat lebih bisa menghargai karya seni rupa, khususnya pada karya seni grafis cetak saring dengan teknik *Block Out* ini.